

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. Kesehatan Dalam Kerangka *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
2. Saifudin A. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : YBPSP; 2014.
3. Darmawan FH. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kunjungan Neonatus (KN) di Wilayah Kerja Puskesmas Pasirlagu Kabupaten Bandung Bara [tesis], Semarang: Universitas Diponegoro; 2011.
4. Bhandari N, Mazumder S, Taneja S, Sommerfelt H ST. *Effect of implementation of Integrated Management of Neonatal and Childhood Illness (IMNCI) programme on neonatal and infant mortality: Cluster randomised controlled trial*. BMJ ; 2012.
5. Anonim. Provinsi Jawa Tengah DK. Buku_Saku_Kes_2018_FINAL; 2018.
6. Anonim. Profil Kesehatan Kota Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang; 2018.
7. Anonim. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial. Jakarta : Direktorat Bina Kesehatan Anak Kemenkes RI; 2012.
8. Anonim. Manajemen Terpadu Balita Sakit Modul 1, 5, 7, dan Buku Bagan. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
9. Anonim. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta : Kementrian Kesehatan RI, Direktorat Jendral Bina Kesehat Masyarakat, Direktorat Bina Kesehat Ibu ; 2010;1-76.
10. Jamhariyah. Analisis Kinerja Bidan desa dalam Pelayanan Neonatus di Puskesmas Kab Lumajang. MIKM; 2013.
11. Alhafizha P. Analisis Praktek Bidan Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional ; 2008.
12. Kiplagat,A., Musto, R.,Mwizamholya, D. and Morona,D. *Factors influencing the implementation of integrated management of childhood illness (IMCI) in Mwanza, Tanzania,Journal of BMC Public Health*; 2014.
13. Anonim. Surat Perintah Kerja Tenaga Surveilans Kesehatan KIA Kota Semarang Tahun 2016. Semarang: Dinas Kesehatan Kota; 2016.
14. Anonim. Surat perihal Pendampingan Ibu Hamil dan Nifas. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang ; 2020.
15. Anonim. Surat Perintah Kerja Tenaga Surveilans Kesehatan KIA Kota

- Semarang Tahun 2020. Semarang: Dinas kesehatan Kota Semarang; 2020.
16. Anonim. Rekap Data Tersurvei Kinerja Gasurkes KIA Kota Semarang. Dinas Kesehatan; 2019.
 17. Anonim. Manajemen Terpadu Balita Sakit. Modul 5: 58-68 dan Buku Bagan Kemenkes RI: Jakarta; 2013.
 18. Ivancevich JM, Konopaske R, Matteson MT. Perilaku dan Manajemen Organisasi Jilid I. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2007.
 19. English DM. *Causes and outcome of young infant admissions to a Kenyan district hospital*. Kenyan; 2003.
 20. Didik N. Implementasi Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dalam program pelayanan Neonatal Essensial (0-28 hari) di Kabupaten Cilacap (tesis). Cilacap: MIKM; 2014.
 21. Armaya P. Analisis Kinerja Tenaga Surveilans Kesehatan (Gasurkes) Program Kesehatan Ibu dan Anak di Kota Semarang. Semarang: MIKM; 2016.
 22. Ramdhani R. Faktor-Faktor yang memengaruhi *Job Performance* Tenaga Surveilans Kesehatan KIA dalam pendampingan ibu di Kota Semarang (tesis). Semarang: MIKM; 2017.
 23. Yumardin M. Analisis Mutu Pelayanan Manajemen Terpadu Bayi Muda oleh Bidan Puskesmas di Kota BauBau Provinsi Sulawesi Tenggara [Tesis]. MIKM; 2016.
 24. Anonim. Permenkes RI Nomor 70 Manajemen Terpadu Bayi Muda. Jakarta; 2013.
 25. Anonim. Permenkes RI No. 70 Tahun 2013. Manajemen Terpadu Balita Sakit Berbasis Masyarakat. Kemenkes RI; 2013.
 26. Anonim. PERMENKES 4/2019. Juknis SPM Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir. Jakarta; 2019.
 27. Anonim. Kanal Pengetahuan FU. <https://kanalpengetahuan.fk.ugm.ac.id/manajemen-terpadu-bayi-muda-mtbn/htm>. Yogyakarta May 19, 2017.
 28. Anonim. Kepmenkes RI Nomor:369/Menkes/SK/III/2007. Tentang Standar Profesi Bidan. Menkes ; 2007.
 29. Anonim. Manajemen Terpadu Balita sakit Modul 5 (Manajemen Terpadu bayi Muda kurang 2 bulan). Jakarta: Depkes RI, WHO, USAID; 2008.
 30. Didik N. Implementasi Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dalam Program Pelayanan Neonatal Essensial (0-28 hari). Kabupaten Cilacap; 2014.
 31. Sofyan M. Bidan Menyongsong Masa Depan. Jakarta : PP IBI ;2003.

32. Pohan I. Jaminan Mutu Layanan Kesehatan, Dasar-Dasar Pengertian dan Penerapan. Jakarta : EGC; 2013.
33. Azwar S. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset; 2013.
34. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta; 2012.
35. Priyoto. Teori Sikap dan Perilaku Dalam Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
36. Anonim. SPK 2020 rev 13. Dinas Kesehatan Kota Semarang; 2020.
37. Mangkunegara AP. “Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan”. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya; 2011.
38. Gibson JL, Ivancevich JM, Donnelly JH. Organisasi, Perilaku, Struktur, dan Proses. Jakarta : Binapura Aksara Publisher; 2008.
39. Handoko T. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE; 2014.
40. Anonim. Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI: Jakarta ; 2014.
41. Wood D. *Implementation of Integrated Management of Childhood Illness (IMCI) revisited SAJCH*; June 2010.
42. Anonim. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi keempat, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama; 2013.
43. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No 857/Menkes/SK/IX/2009. Pedoman Penilaian Kinerja Sumber Daya Kesehatan Di Puskesmas. Menkes; 2009.
44. Anonim. Peraturan Pemerintah Nomor 46 th 2011. Penilaian Prestasi Kerja PNS. PP No. 46; 2011.
45. Anonim. Buku Pedoman Bidan Koordinator. Jakarta : Dirjen Binkesmas Depkes RI; 2008.
46. Anonim. Pedoman Pemantauan wilayah setempat kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta: Dirjen Binkesmas; 2010.
47. Anonim. Panduan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis Perlindungan Anak. Jakarta: Direktorat Anak Khusus Kemenkes RI; 2010.
48. WHO. Dibalik Angka Pengkajian Kematian Maternal dan komplikasi untuk mendapatkan kehamilan yang lebih nyaman. Jakarta : Depkes RI; 2007.
49. Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBPSP; 2010.

50. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2018.
51. Anonim. Data Rekap Non ASN Gasurkes KIA. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang; 2020.
52. Wawan, Dewi. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika; 2011.
53. Handoko TH. Manajemen Sumber daya Manusia , BPFE Yogyakarta; 2007.
54. Peraturan Pemerintah Nomor 46. Penilaian Prestasi Kerja PNS;2011.
55. Anonim. Panduan Mutu Pelayanan Kesehatan Maternal, Bag Proyek PUK-SMPFA Propinsi Jawa Tengah: Dinkesprop Jateng; 2004.
56. Purwoto A. Panduan Laboratorium Statistik Inferensial. Jakarta: PT. Grasindo; 2007.
57. Budiarto S. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta; Buku Kedokteran EGC ; 2001.
58. Azwar S. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2005.
59. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta; 2010.
60. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta;2005.
61. Dahlan S. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Edisi 6, Jakarta: Salemba Medika; 2016.
62. Lemeshow SADH. *Applied Logistic Regression. Second Edition. New York: John Wiley and Sons Inc; 2000.*
63. Anonim. Peningkatan Jumlah Penduduk Kota Semarang, diolah. Semarang; Dinas Kependudukan dan Perencanaan Sipil Kota Semarang;2018.
64. Iraningsihwahyu. Praktik Bidan dalam Penggunaan Algoritma Manajemen Terpadu Bayi Muda pada Kunjungan Neonatal. Unnes journal of Public Health 2017; Hal 6 (1), 1-3.
65. Suryaningtyas F. Faktor terkait kinerja bidan desa dalam kunjungan neonatal di Kabupaten Pati Tahun 2012. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes 2016; 4(4):180.
66. Fountein-Kuipers, Y.J., Bude, L., Ausems, M. D, Vries, R., Nieuwenhuijze MJ. *Dutch midwives' behavioural intention of antenatal and factor influencing these intention: An explanatory survey.* Midwifery Journal 2014; 30 (2): 234- 241.

67. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya; 2003.
68. Hastuti S. Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Motivasi terhadap Penatalaksanaan MTBS pada Petugas Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Boyolai [Tesis]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2010.
69. Munandar A. Psikologi Industry dan Organisasi, edisi 1. Jakarta: UI Press ;2008.
70. Ilyas. Perencanaan Sumber Daya Manusia Rumah sakit. Yogyakarta: UGM; 2000.
71. Haryanti, Aini P. Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang. Jurnal Managemen Keperawatan . Volume 1, No. 1; 2003.
72. Wildan dan Hidayat. Dokumentasi Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
73. Handayani SR, Mulyati T. Bahan Ajar Kebidanan: Dokumentasi Kebidanan. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
74. Haryani F. Korelasi Motivasi Diri dan Supervisi Bidan koordinator dengan Kepatuhan Bidan dalam Melaksanakan MTBM. Jurnal Husada Mahakam, 3 (8): 389-442; 2020.
75. Mardiah. Kinerja Bidan Dalam Mendukung Program Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Kota Pekanbaru. Jurnal Kesehatan Masyarakat; 2011, 6 (2): 62-66.
76. Ranupendjaja H, Saud H. Manajemen Personalia. Yogyakarta: BPFE UGM; 2002.
77. Anonim. Kuesioner pengamatan lokasi peningkatan akses dan kualitas kunjungan neonatal dengan menggunakan algoritma Manajemen Tepadu Bayi Muda (MTBM) untuk bidan puskesmas kabupaten/kota. Semarang: Dinkespro Jateng; 2017.

Universitas Diponegoro